# BAB IPENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa merupakan alat yang berguna dalam setiap aktivitas komunikasi. Bahasa yang berarti sistem, artinya bahasa yang dibentuk oleh sejumlah komponen secara berpola tetap. Sistem bahasa tersebut berupa lambang-lambang bunyi, pada setiap lambang bahasa tersebut melambangkan sesuatu yang disebut konsep atau makna. Karena pada setiap lambang bunyi tersebut memiliki suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa suatu ujaran bahasa memiliki makna. Melalui bahasa, kita dapat memahami suatu pandang kita, pemahaman terhadap akan suatu hal, negara kita dan asal usul bangsa, pendidikan, bahkan sifat pada diri kita. Bahasa juga dapat menjadi cermin untuk diri kita agar baik sebagai bangsa maupun diri sendiri agar komunikasi berjalan lancar dengan baik penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya.

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya masyarakat yang santun dan beradab. Seseorang dapat dinilai atau dikatakan santun atau tidaknya, ditentukan dari seseorang tersebut dalam menggunakan bahasa. Perkembangan bahasa harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Bahasa bersifat arbiter, sehingga manusia dapat menggunakan banyak cara dalam penyampaian bahasa. Pemakaian bahasa yang bersifat arbiter ini, menyebabkan banyaknya ditemukan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai pada setiap penggunaanya.

Perkembangan teknologi diera modern saat ini membuat manusia tidak lagi menyampaikan isi pikirannya hanya melalui interaksi secara langsung tetapi juga menggunakan media komunikasi internet. Hadirnya media komunikasi internet dalam kehidupan manusia dapat menjadikan suatu perubahan baru khususnya dalam bidang komunikasi dan informasi. Media komunikasi internet salah satunya adalah media sosial. Media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah yang digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran.Pergerakan bahasa setiap saat akan mengalami peningkatan karena perubahan generasi yang semakin hari menuju pada era modern. Perkembangan tersebut tidak hanya pada generasi, namun teknologi yang semakin canggih. Memberikan pengaruh besar dalam masyarakat, seolah masyarakat diberikan kemudahan dalam berinteraksi, bertukar kabar, maupun mengetahui aktivitas seseorang lewat jarak jauh. Salah satunya yang saat ini banyak digandrungi masyarakat adalah media sosial.

Media sosial telah menjadi *platform* yang sangat populer untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. *Instagram* menjadi salah satu media sosial yang populer di Indonesia. Karena *Instagram* merupakan media sosial terkemuka dengan menyajikan ruang interaksi yang luas bagi pengguna dari berbagai latar belakang. Melalui *Instagram*, pengguna dapat berbagi foto dan video, mengekspresikan diri, dan berinteraksi dengan pengguna lain. *Instagram* juga mudah digunakan daripada media sosial lainnya. Selain itu *Instagram* mempunyai berbagai fitur yang menyenangkan bagi para penggunanya. Seiring berjalannya waktu dan karena hal tersebutlah membuat *Instagram* punya banyak pengguna di dalam negeri.

Pemanfaatan media sosial harus diiringi dengan kecerdasan dalam berkomunikasi di media sosial karena potensi pelanggaran hukum di media sosial sangat rentan terlebih dalam ruang interaksi. Karena interaksi pada *Instagram* banyak melibatkan penggunaan bahasa, baik dalam *caption* (deskripsi unggahan), komentar, maupun obrolan. Bahasa yang digunakan di *Instagram* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan bahasa formal. Sehingga pengguna *Instagram* harus lebih bijak dalam memilah bahasa, karena jika bahasa yang kita sampaikan di *Instagram* dapat menimbulkan ujaran kebencian, opini yang dapat menggiring ke publik, dan sarkasme.

Akun *Instagram* yang sering mendapatkan bahasa sarkasme di kolom komentarnya adalah @lambe\_turah. Akun @lambe\_turah adalah salah satu akun gosip anonim terpopuler di *Instagram* yang membahas seputar kehidupan selebriti dan kejadian-kejadian terkini dengan jumlah pengikutnya sudah sebanyak 12jt saat April 2024. Seseorang dibalik akun tersebut akrab disapa dengan sebutan *Minceu*. Setiap foto atau video yang diunggah dalam akun tersebut, selalu mendapatkan komentar kritikan miring, pedas, dan menghibur. Sehingga terdapat pendapat yang menyatakan bahwa mayoritas pesan yang disampaikan warganet dalam kolom komentar akun @lambe\_turah cenderung didominasi oleh pesan dengan sentimen negatif yang kerap disampaikan dalam bentuk sarkasme maupun perkataan negatif secara vulgar dan frontal. Akun gosip tersebut digunakan sebagai ajang gibah, ujaran kebencian dan kadang berujung dengan pertengkaran baik antara selebriti yang bersangkutan dengan warganet, atau para pendukung maupun *haters* (pembenci) dari selebriti yang bersangkutan tersebut.

Sarkasme merupakan salah satu jenis bahasa yang bisa menyakiti hati seseorang berupa kata-kata pedas, sindiran, hinaan, dan caci makian kepada seseorang. Penggunaan bahasa sarkasme bukan hanya bisa berbentuk bahasa lisan saja, tetapi bahasa sarkasme juga bisa berbentuk tulisan, dengan cara menggunakan media sosial. Ciri-ciri bahasa sarkasme antara lain maknanya mengandung ejekan, sindiran, celaan, dan kurang enak didengar. Penggunaan bahasa sarkasme oleh warganet bertujuan untuk menjatuhkan atau menyakiti hati yang disebabkan oleh rasa kekecewaan dan kebencian terhadap kalangan tertentu (Fauziyah & Wahyuni, 2023).

Penggunaan bahasa sarkasme di media sosial penting untuk dipahami, seperti yang sering terjadi di akun @lambe\_turah, memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai moral dalam komunikasi online. Penggunaan bahasa sarkasme ini umumnya bersifat mengolok-olok atau menjatuhkan pihak lawan tutur yang akan berdampak menyakiti hati pendengar/pembaca, sehingga tuturan sarkasme dapat dikatakan kurang santun. Bahasa yang tidak santun dan penuh dengan sarkasme dapat merusak hubungan sosial, mengganggu keseimbangan emosional, dan bahkan memicu konflik antar pengguna media sosial.

Kajian semantik menjadi relevan dalam menganalisis dampak dan makna dari bahasa sarkasme yang digunakan di *Instagram*. Melalui kajian semantik, peneliti dapat menggali makna yang tersembunyi dari kata atau kalimat yang digunakan warganet pada kolom komentar akun @lambe\_turah. Dengan demikian, kajian semantik dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan dan dipahami dalam interaksi online, serta membantu pengembangan komunikasi menjadi lebih bermoral di media sosial. Selain itu, kajian semantik juga dapat membantu mengidentifikasi pola-pola bahasa yang umumnya digunakan dalam konteks media sosial seperti *Instagram*, termasuk penggunaan kata-kata yang seringkali menjadi ciri khas dari bahasa informal dan santai di *platform* tersebut.

Secara keseluruhan, kajian semantik menjadi instrumen yang penting dalam menganalisis bahasa di media sosial, terutama dalam konteks penggunaan bahasa sarkasme dan pengaruhnya terhadap nilai moral dalam komunikasi online. Dengan memahami makna dan implikasi bahasa secara lebih mendalam, diharapkan dapat mendorong pengguna media sosial, termasuk para pengguna *Instagram* untuk lebih bijak dan santun dalam berkomunikasi, sehingga tercipta lingkungan online yang lebih harmonis dan bermoral.

Analisis bahasamengkaji fenomena-fenomena kebahasaan baru yang muncul di *Instagram*, bagaimana pola dan fungsi bahasa dalam interaksi di dunia maya, ragam bahasa, dan gaya berbahasa yang digunakan, serta pembentukan istilah dan kosakata baru yang unik di *Instagram*. Dengan menganalisis bahasa terhadap fenomena kebahasaan di media sosial, kita dapat memahami dampak perkembangan teknologi komunikasi terhadap penggunaan bahasa masyarakat, bagaimana *Instagram* memberikan ruang interaksi baru, serta memperoleh pemahaman yang utuh tentang dinamika kebahasaan di era digital saat ini. Hasil analisis ini juga dimanfaatkan untuk menyesuaikan cara warganet mereka berkomunikasi agar lebih menghargai nilai-nilai moral dan menghindari konflik yang tidak perlu.

Analisis bahasa pada media sosial menjadi penting, terutama ketika warganet yang menggunakan bahasa sarkasme sehinggamenimbulkan kurangnya nilai moral dalam interaksi online. Pemahaman mendalam terhadap bahasa sarkasme yang digunakan di*Instagram* dapat membantu warganet agar lebih sadar dalam menggunakan kata atau kalimat yang berdampak konflik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Analisis Bahasa dalam Media Sosial*Instagram*@lambe\_turah (kajian semantik)**” karena fenomena penggunaan bahasadalam media sosial, khususnya *Instagram* telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang. *Instagram* merupakan salah satu media sosial terkemuka yang menyediakan ruang interaksi yang luas bagi pengguna dari berbagai latar belakang. Melalui analisis bahasa sarkasme, kita dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana pengguna *Instagram* berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan berinteraksi satu sama lain. Selain itu, dengan memahami bahasa yang digunakan di *Instagram,* kita juga dapat mengidentifikasi potensi tindak kejahatan dunia maya seperti ujaran kebencianyang terjadi di *platform* tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam menyelidiki dan memahami fenomena penggunaan bahasa sarkasme di *Instagram*@lambe\_turahserta dampaknya dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama terkait dengan nilai moral pada interaksi online.

Peneliti berharap mendapatkan pemahaman tentang bagaimana pengguna bahasa sarkasme, mengungkapkan makna yang tersembunyi dari bahasa sarkasme,dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi yang lebih bermoral di media sosial, tercipta lingkungan online yang lebih positif dan harmonis bagi para pengguna, dapat mendorong kesadaran dan perubahan perilaku dalam menggunakan bahasa di media sosial, dan tercipta lingkungan online yang lebih santun dan beradabdi media sosial *Instagram*khususnya dalam akun @lambe\_turah.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Banyaknya bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar *Instagram* @lambe\_turah yang cenderung bersifat merendahkan danmenyakiti perasaan orang lain sehingga menyebabkan konflik antar pengguna.
2. Pengaruh penggunaan bahasa yang tidak santun seperti bahasa sarkasme dapat merusak nilai moral antar pengguna *Instagram*.
3. Perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif dan bermoral di media sosial untuk menciptakan lingkungan online yang lebih harmonis dan santun
4. Potensi tindak kejahatan dunia maya seperti ujaran kebencian yang terjadi pada akun *Instagram* @lambe\_turah.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak telampau luas. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasinya dengan fokus pada “Analisis bahasa sarkasme pada kolom komentar media sosial *Instagram*@lambe\_turah. Peneliti membatasi masalah pada kolom komentar unggahan bulan maret 2024.”

## 1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusuan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar akun *Instagram* @lambe\_turah?”

## 1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dibuat untuk menyelesaikan perumusan masalah yang telah ada. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahuilebih dalam mengenai bentuk bahasa sarkasme pada kolom komentar akun *Instagram* @lambe\_turah.

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentu ada manfaatnya. Sama halnya dengan penelitian ini, tentu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

### Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu yang khususnya mengkaji masalah penggunaan Bahasa Indonesia pada media sosial yang mengandung bahasa sarkasme sebagai kajian semantik. Serta penelitian ini diharapkan juga menajdi evaluasi dan memberikan kontribusi dalam bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dalam pengkajian penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial yang mengandung unsur bahasa sarkasme yang seharusnya dicegah dan dihindari sesuai hukum yang berlaku. Selain itu juga, penelitian ini dapat dijadikan sebagaireferensi untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode yang sama. Teruntuk pengguna media sosial khususnya *Instagram* diharapkan mampu untuk tidak lagi menggunakan bahasa-bahasa yang akan menimbulkan konflik.

### Manfaat Praktis

Ditinjau dari manfaat praktisnya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berikut ini:

1. Bagi institusi, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret, jelas dan terperinci mengenai bahasa sarkasme apa saja yang berpengaruh dalam nilai moral.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui tentang penggunaan bahasa dalam media sosial *Instagram*. Adapun manfaat bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan referensi ilmiah dalam penelitian dan menjadi sumber informasi bagi khalayak ramai yang ingin mengkaji penggunaan bahasa sarkasme pada media sosial *Instagram* dengan perspektif semantik.
3. Bagi khalayak umum, khususnya para pengguna media sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang komunikasi seperti apa yang sebaiknya dilakukan dan sebaiknya dihindari sebab upaya ini dapat menghindari kesalahpahaman dan penyalahgunaan bahasa di media sosial. selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai jenis komunikasi seperti apa yang memang boleh digunakan dan/atau tidak boleh digunakan supaya terhindar dari konflik.
4. Bagi lembaga hukum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pentingnya perspektif ilmu bahasa sekaligus peran linguis dalam mengungkap kasus hukum di Indonesia, khususnya kasus hukum yang melibatkan bahasa di media sosial *Instagram*.